

## LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

### LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(dalam jutaan rupiah)

ASET	2016	2015	KEMAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	2016	2015
<b>I. INVESTASI</b>			<b>I. HUTANG</b>		
1. Deposito Berjangka	214,129	232,953	1. Hutang Klaim	43,629	14,311
2. Surat Berharga untuk Diperdagangkan	23,669	39,080	2. Hutang Reasuransi	41,326	69,104
3. Surat Berharga Tersedia u/ Dijual	128,300	167,831	3. Hutang Pajak	6,085	6,008
4. Surat Berharga Hingga Jatuh Tempo	46,086	93,759	4. Hutang Lancar Lainnya	136,118	129,090
5. Penyerahan Langsung	3,442	4,472	5. Jumlah Utang (1 s/d 4)	227,157	217,514
6. Investasi lainnya	-	326	<b>II. CADANGAN TEKNIS DAN KEWAJIBAN</b>		
7. Jumlah Investasi (1 s/d 6)	415,626	538,370	6. Cadangan atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)	402,612	478,557
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>			7. Cadangan Klaim	570,052	765,361
8. Kas dan Bank	72,558	79,343	8. Jumlah Cadangan Teknis (6 + 7)	972,664	1,243,918
9. Piutang Premi	356,489	352,830	9. Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	45,407	39,554
10. Piutang Reasuransi	376,067	297,364	10. Jumlah Kewajiban (5+ 8 + 9)	1,245,228	1,500,986
11. Aset Reasuransi	529,704	679,282	<b>III. MODAL SENDIRI</b>		
12. Aktiva Lancar Lainnya	39,207	102,662	11. Modal Disetor	550,000	550,000
13. Aset Tetap	22,455	18,979	12. Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	(11,509)	(10,478)
14. Aset Lainnya	35,121	27,708	13. Komponen Ekuitas Lainnya	48,870	7,825
15. Jumlah Bukan Investasi (8 s/d 14)	1,431,681	1,553,169	14. Saldo Laba	14,718	43,205
			15. Jumlah Modal Sendiri (11 s/d 14)	602,079	590,553
16. Jumlah Aset (7 + 15)	1,847,307	2,091,538	16. Jumlah Kewajiban dan Modal Sendiri (10+15)	1,847,307	2,091,538

### LAPORAN L/R KOMPREHENSIF

Untuk Tahun Yang Berakhir Tgl. 31 Desember 2016 Dan 2015  
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2016	2015
1.	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>		
2.	Premi Bruto		
3.	a. Premi Penutupan Langsung	437,372	646,419
4.	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	33,493	64,122
5.	c. Komisi Dibayar	74,360	99,436
6.	<b>Jumlah Premi Bruto (3+4+5)</b>	<b>396,506</b>	<b>611,105</b>
7.	Premi Reasuransi		
8.	a. Premi Reasuransi Dibayar	259,446	290,546
9.	b. Komisi Reasuransi Diterima	58,534	84,284
10.	<b>Jumlah Premi Reasuransi (8-9)</b>	<b>200,912</b>	<b>206,263</b>
11.	<b>Premi Netto (6-10)</b>	<b>195,593</b>	<b>404,842</b>
12.	<b>Penurunan (Kenaikan) CPYBMP</b>		
13.	a. CPYBMP tahun lalu	156,984	141,494
14.	b. CPYBMP tahun berjalan	132,674	156,584
15.	<b>Penurunan (Kenaikan) CPYBMP (13-14)</b>	<b>24,310</b>	<b>(15,490)</b>
16.	<b>Jumlah Pendapatan Premi Netto (11+15)</b>	<b>219,903</b>	<b>389,352</b>
17.	Pendapatan Underwriting Lain Netto	3,284	1,102
18.	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)</b>	<b>223,187</b>	<b>390,454</b>
19.	<b>BEBAN UNDERWRITING</b>		
20.	<b>Beban Klaim</b>		
21.	a. Klaim Bruto	328,912	576,169
22.	b. Klaim Reasuransi	121,932	280,888
23.	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
24.	c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	306,932	407,370
25.	c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	407,370	472,791
26.	<b>Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)</b>	<b>106,542</b>	<b>229,860</b>
27.	Beban Underwriting Lain Netto	20,643	22,143
28.	<b>BEBAN UNDERWRITING (26+27)</b>	<b>127,185</b>	<b>252,003</b>
29.	<b>HASIL UNDERWRITING (18-28)</b>	<b>96,002</b>	<b>138,451</b>
30.	Hasil Investasi	53,287	50,309
31.	Beban Usaha		
32.	a. Beban Pemasaran	3,987	7,139
33.	b. Beban Umum dan Administrasi	125,950	160,532
34.	<b>Jumlah Beban Usaha (32+33)</b>	<b>129,937</b>	<b>167,670</b>
35.	<b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-34)</b>	<b>19,352</b>	<b>21,090</b>
36.	Hasil (Beban) Lain	(8,910)	17,473
37.	<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>10,441</b>	<b>38,563</b>
38.	Pajak Penghasilan	(4,276)	(4,643)
39.	<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	<b>14,718</b>	<b>43,205</b>
40.	<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
41.	<b>Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga</b>	<b>(330)</b>	<b>(2,934)</b>
42.	Labu rugi aktuarial imbalan pasca kerja	(701)	(3,369)
43.	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>13,687</b>	<b>36,303</b>

### TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2016	2015
<b>Pemenuhan Tingkat Solvabilitas</b>		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Kelayakan Yang Diperkirakan	1,479,973	1,832,513
b. Kewajiban	1,219,916	1,477,349
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	260,057	355,163
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) *)		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	40,985	59,903
b. Ketidakselubungan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	0	0
c. Ketidakselubungan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	17,903	27,349
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	78,139	129,199
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	0	0
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	14,716	18,610
g. Risiko Operasional (Schedule G)	1,191	1,510
Jumlah MMBR	152,934	236,579
a. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	107,123	118,584
b. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	170.05%	150.12%
<b>Informasi Lain</b>		
a. Jumlah Dana Jaminan	20,000.00	20,000.00
b. Rasio Kecukupan Investasi (%)	100.34%	107.30%
c. Rasio Likuiditas (%)	267.11%	247.53%
d. Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap modal sendiri (%)	65.86%	103.48%
e. Rasio Jumlah Premi Penutupan Langsung terhadap Penutupan Tidak Langsung (%)	1305.86%	1008.10%
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Netto (%)	128.57%	118.09%

### PRODUK DAN LAYANAN

• Asuransi Perdagangan

• Asuransi Kredit

• Penjaminan

• Asuransi Umum

• Asuransi Syariah

#### Keterangan:

1). Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

2). Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional

3). MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

4). Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120 %

#### Catatan:

a. Diaudit oleh Akuntan Publik KAP Hertanto, Grace, Karunawan dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

b. Cadangan Teknis dihitung oleh aktuaris "PT. Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria.

c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report)

d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2016, 1 US \$ : Rp13.436,-

e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1 US \$ : Rp13.795,-

Jakarta, 20 April 2017

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

S.E & O

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	%
Reasuradur Dalam Negeri	
1. PT Reasuransi Nasional Indonesia	21.88
2. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	16.23
3. PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	6.81
4. FLRe Broker (Esa Bina Sejaht)	6.70

#### DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
KOMISARIS UTAMA	: BAMBANG SABARIMAN
KOMISARIS	: KUSNINDAR
	: AMRIZAL
	: ROBERT TAMPUBOLON
<b>DIREKSI</b>	
PLT. DIREKTUR UTAMA	: RIDUAN SIMANJUNTAK
DIREKTUR KEUANGAN	: EVA JORITA
DIREKTUR PEMASARAN	: YUNISYAAF Y. ARIEF
DIREKTUR TEKNIK	: M. SYAMSUDIN CHOLID

#### PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)	99.998%
2. KOPERASI KARYAWAN PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA	0.002%



member of:



berneunion



Direksi